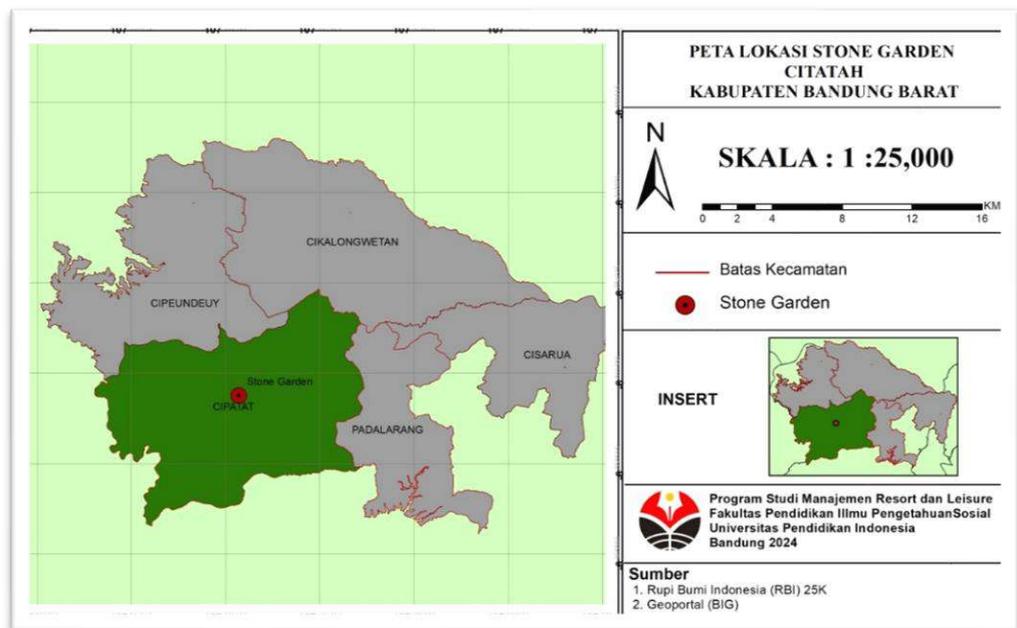


BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Stone Garden Citatah merupakan sebuah kawasan karst seluas dua hektar dengan batu gamping artistik yang letaknya 908 meter di atas permukaan laut yaitu puncak Gunung Pawon, Kampung Girmulya, Desa Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat. Dari tol Padalarang, lokasinya berjarak tidak lebih dari 5km. Rute yang dapat dilalui menuju Stone Garden Citatah ialah dari arah Kota Bandung berjarak sekitar 25 km ke sebelah barat. Adapun dari Kota Cianjur, jaraknya sekitar 31 km ke arah timur.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Stone Garden Citatah

Sumber: Diolah peneliti (2024)

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif verifikatif. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji dan menganalisis bagaimana fasilitas dan kualitas pelayanan mempengaruhi minat berkunjung kembali. Metode deskriptif digunakan untuk membentuk gambaran yang jelas dan akurat mengenai data yang berkaitan dengan Stone Garden Citatah, berdasarkan fakta yang ada. Sementara itu, metode verifikatif digunakan untuk menguji dan memastikan kebenaran hipotesis mengenai dampak dari fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung kembali.

Berdasarkan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2007) metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Selain itu penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang ditetapkan dengan analisis data yang bersifat statistik untuk memperoleh sampel dalam populasi. Populasi yang dimaksud adalah pengunjung Stone Garden Citatah dalam kurun waktu lima tahun kebelakang terhitung dari tahun 2019-2023. Dengan keterbatasan waktu, situasi dan kondisi peneliti menyebarkan kuesioner secara daring melalui platform media sosial instagram dengan memanfaatkan fitur pencarian unggahan yang menandai lokasi Stone Garden Citatah untuk mendapatkan data penelitian.

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI
DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populas merupakan generalisasi yang meliputi sekumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis (Sugiyono, 2011) . Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti mencakup seluruh wisatawan domestik yang pernah mengunjungi Stone Garden Citatah. Sementara itu, sampel adalah kelompok kecil yang diambil dari populasi dan diobservasi dalam penelitian. Sampel ini memiliki sifat dan karakteristik yang serupa dengan populasi, sehingga hasil penelitian dapat mewakili keseluruhan populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, sampel diambil dari wisatawan domestik yang berusia di atas 17 tahun. Kriteria usia ini dipilih karena responden yang sudah berusia di atas 17 tahun diharapkan memiliki kematangan berpikir yang lebih baik, sehingga mampu memberikan tanggapan yang lebih akurat saat mengisi kuesioner yang disediakan oleh peneliti. Selain itu, pada usia tersebut, responden diharapkan dapat memahami dengan jelas semua pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis jawaban dan mencapai tujuan penelitian. Dengan demikian, sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang bersifat representatif atau mewakili keseluruhan populasi yang diteliti. Sehingga peneliti menentukan pengambilan sampel pada wisatawan yang pernah berkunjung ke Stone Garden Citatah.

Menurut Hair (2014), ukuran sampel yang direkomendasikan sebaiknya minimal mencapai 100, untuk memastikan hasil yang representatif dan valid. Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Cochran, yang dirancang untuk menghitung ukuran sampel yang diperlukan agar dapat mencapai tingkat keakuratan dan keandalan data yang diinginkan. Rumus Cochran digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan ketika ukuran populasi tidak diketahui. Berikut adalah rumus Cochran yang digunakan dalam penentuan sampel (Sugiyono, 2017):

$$n = \frac{Z^2pq}{e^2}$$

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI
DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

N: Jumlah sampel yang diperlukan

Z: Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel

b: Peluang Benar 50%

q: Peluang Salah 50%

Moe: Margin of error atau tingkat kesalahan maksimum yang dapat di tolerir

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95%, dengan nilai Z sebesar 1,96 dan tingkat error maksimum sebesar 10%. Berdasarkan rumus Cochran, didapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)(0,5)(0,5)}{(0,1)^2} = 96,4$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus Cochran, jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sebesar 96,4. Angka ini kemudian dibulatkan menjadi 97 untuk memenuhi kebutuhan sampel. Dengan demikian, jumlah sampel minimal yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 97.

3.3.1 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive proportional random sampling*, yang berarti sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Menurut Sugiyono (2012), teknik ini melibatkan pemilihan sampel dengan mempertimbangkan proporsi spesifik dari populasi. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui Google Form kepada pengunjung yang telah mengunjungi Stone Garden Citatah, yang kemudian akan ditetapkan sebagai responden. Kuesioner akan dibagikan dalam dua cara: secara langsung dengan

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI
DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengunjungi lokasi penelitian dan secara online melalui media sosial seperti Instagram dalam bentuk Google Form. Untuk distribusi kuesioner melalui Instagram, peneliti akan mengirimkan kuesioner secara pribadi kepada responden yang memenuhi kriteria. Hal ini dilakukan dengan mencari hashtag terkait wisatawan yang telah mengunjungi Stone Garden Citatah dan memeriksa Instagram story yang telah diposting ulang oleh akun resmi Stone Garden Citatah untuk menemukan responden yang sesuai.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian lapangan dengan metode survei, yaitu merupakan suatu metode pengumpulan data primer dan sekunder yang memerlukan adanya komunikasi antara peneliti dan responden. Berdasarkan sumbernya, pengumpulan data dapat dibedakan menjadi dua (Sugiyono, 2014). Adapun salah satu cara pengumpulan data dalam metode survei, yaitu teknik kuesioner. Kuesioner disusun secara terstruktur dengan sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan kepada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden.

3.4.1 Survei Primer

Survei primer adalah tindakan yang dilakukan langsung menuju pada wilayah studi untuk mendapatkan data primer. Survei primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan atau pertanyaan tertulis yang sudah disusun kepada responden untuk dijawab. Teknik kuesioner dilakukan dalam rangka penentuan bobot bagi masing-masing variabel. Peneliti mengumpulkan data dari responden dengan menyebarkan kuesioner melalui Instagram. Selain itu, peneliti juga melakukan distribusi kuesioner secara langsung di lapangan. Untuk penelitian ini, peneliti telah menetapkan jumlah responden sebanyak 97 orang, dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data untuk meningkatkan efisiensi proses pengumpulan informasi.

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI
DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Survei Sekunder

Survei sekunder yaitu tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan data pelengkap seperti data dari dokumen, peraturan perundangan, pedoman, peraturan daerah, dan undang-undang yang berlaku sesuai dengan tema dan permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Data sekunder yang didapat dari survei sekunder dikumpulkan dari dokumen-dokumen yang dimiliki kelompok maupun aparat pemerintah dan pihak-pihak terkait.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada atribut atau sifat nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan diterapkan oleh peneliti untuk memperoleh hasil yang akan diimplementasikan lebih lanjut (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang berfungsi sebagai stimulus atau pengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel ini diukur, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan fenomena yang diobservasi. Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari fasilitas (X1) dan kualitas pelayanan (X2). Kedua variabel ini dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi variabel lainnya.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon ketika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel ini diamati dan diukur untuk menentukan efek yang dihasilkan dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, minat berkunjung kembali (Y) adalah variabel terikat yang diukur untuk mengevaluasi pengaruh fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap keinginan pengunjung untuk kembali.

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI
DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merujuk pada penjabaran rinci dari variabel-variabel yang diteliti, termasuk indikator-indikator untuk setiap variabel, butir-butir pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data, serta skala pengukuran yang diterapkan untuk mendapatkan nilai dari variabel penelitian. Tabel berikut menyajikan operasional variabel dalam penelitian ini. Variabel *independen* (X) mencakup aspek-aspek terkait fasilitas wisata dan kualitas pelayanan, yang berfungsi sebagai faktor yang mempengaruhi. Sementara itu, variabel *dependen* (Y) adalah minat berkunjung kembali, yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen tersebut. Selanjutnya disusun indikator-indikator bentuk yang berbeda yang kemudian dijadikan pernyataan-pernyataan yang akan digunakan dalam instrumen penelitian, yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Sub- Variabel	Indikator	Skala	No. Item
Fasilitas Wisata	Fasilitas utama a) Taman Batu	Kondisi fasilitas untuk hiking/berswafoto dalam keadaan baik dan aman untuk digunakan	Ordinal	1.
	Fasilitas pendukung b) Warung makan c) Lahan parkir	Ketersediaan pilihan jenis makanan/kuliner di stone garden citatah	Ordinal	2.

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(X1) Spillane, 1994		Terdapat tempat parkir yang bersih dan nyaman	Ordinal	3.
	Fasilitas penunjang a) Toilet b) Pusat informasi	Terdapat toilet umum yang bersih dan nyaman	Ordinal	4.
		Terdapat pusat informasi yang mempermudah pengunjung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan	Ordinal	5.
	Bukti fisik <i>(Tangibles)</i> a) Keterjangkauan lokasi b) Pengelolaan area kawasan dan fasilitas c) Penampilan petugas	Lokasi Stone Garden Citatah mudah dijangkau	Ordinal	6.
		Area kawasan dan fasilitas di Stone Garden Citatah bersih	Ordinal	7.
		Petugas Stone Garden Citatah berpenampilan rapih dan sopan	Ordinal	8.

Kualitas Pelayanan (X2) Parasuraman , 1988	Keandalan <i>(Reliability)</i> a) Sikap ramah dan sopan b) Kemampuan menyampaikan informasi c) Kemampuan berinteraksi	Petugas Stone Garden Citatah bersikap ramah dan sopan saat melayani pengunjung	Ordinal	9.
		Petugas Stone Garden Citatah menyampaikan informasi dengan jelas kepada pengunjung	Ordinal	10.
		Petugas Stone Garden Citatah dapat berinteraksi dengan baik kepada pengunjung	Ordinal	11.
	Daya Tanggap <i>(Responsiveness)</i> a) Kesigapan petugas b) Ketegasan petugas	Petugas Stone Garden Citatah menangani keluhan pengunjung dengan cepat dan tepat	Ordinal	12.

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	c) Keyakinan/kejujuran petugas	Petugas Stone Garden Citatah melakukan peneguran terhadap pengunjung yang melanggar peraturan dan tata tertib Stone Garden Citatah	Ordinal	13.
		Petugas Stone Garden Citatah jujur dan dapat dipercaya	Ordinal	14.
	Jaminan (<i>Assurance</i>) a) Kewaspadaan petugas b) Keamanan	Petugas Stone Garden Citatah mengawasi dan menjaga pengunjung selama berada di Kawasan Stone Garden Citatah	Ordinal	15.
		Keamanan pengunjung di Stone Garden Ciitatah aman dan terjaga	Ordinal	16.

	Empati <i>(Empathy)</i> a) Kepedulian petugas b) Kepekaan petugas	Petugas Stone Garden Citatah peduli saat pengunjung mengalami kesulitan	Ordinal	17.
		Petugas Stone Garden Citatah dapat dihubungi dengan mudah ketika dibutuhkan	Ordinal	18.
		Petugas Stone Garden Citatah memberikan pelayanan terbaik tanpa pilih-pilih	Ordinal	19.
Minat Berkunjung Kembali (Y) Morais dan Norman, 2011	<i>Revisit Intention</i> a) Mengunjungi kembali dilain waktu b) Merekomendasikan teman, kerabat dan saudara c) Mengajak teman, kerabat, dan saudara untuk berkunjung	Kesediaan untuk berkunjung kembali dalam waktu dekat	Ordinal	20.

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Kesediaan untuk merekomendasikan kepada teman/kerabat untuk berkunjung ke Stone Garden Citatah	Ordinal	21.
		Kesediaan untuk mengajak teman, kerabat dan saudara untuk berkunjung ke Stone Garden Citatah	Ordinal	22.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian. Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini dirancang dalam bentuk pernyataan yang harus dinilai menggunakan skala Likert untuk memberikan jawaban. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini diadaptasi dari indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. Kuesioner ini terdiri dari lima bagian utama:

1. Mengandung pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi profil responden, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan
2. Karakteristik pribadi responden, termasuk frekuensi kunjungan dan pola kunjungan ke Stone Garden Citatah.
3. Berisi pernyataan yang berhubungan dengan persepsi responden tentang fasilitas yang tersedia di Stone Garden Citatah.
4. Mengandung pernyataan terkait dengan kualitas pelayanan yang diberikan di Stone Garden Citatah.
5. Memuat pernyataan mengenai minat responden untuk kembali mengunjungi Stone Garden Citatah.

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yang dirancang untuk mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan dengan memilih dari opsi yang telah disediakan, sesuai dengan pendapat dan pengalaman mereka.

Kuesioner penelitian ini diukur menggunakan model skala likert. Dalam penelitian, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu tentang suatu fenomena (Sugiyono dalam Dadang, 2020). Jawaban dari setiap instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert memiliki gradasi nilai dari positif sampai dengan negatif dan setiap jawaban diberikan bobot sesuai dengan urutannya yang dapat dilihat pada table dibawah ini:

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI
DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2010)

Kuesioner akan dibagikan kepada responden setelah sebelumnya dilakukan uji instrumen. Uji tersebut dilakukan untuk menilai tingkat validitas dan reliabilitas setiap indikator pada kuesioner penelitian.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan software pengolah data IBM SPSS Statistics.

3.8.1 Uji Validitas

Setiap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode angket atau kuesioner maka perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi atau content dari suatu instrumen, yang bertujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan di dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017). Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari para responden atau sampel penelitian. Validitas ini penting untuk memastikan bahwa alat pengukur yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan untuk

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menghasilkan data yang benar dan akurat (Murti, 2011). Validitas pengukuran menentukan validitas penelitian, jika ditemukan pengukuran salah maka akan didapat kesimpulan yang salah juga.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa akurat alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian, dilakukan uji validitas menggunakan teknik *product moment pearson correlation* yang menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item atau soal dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner. Untuk menghitung kevalidan digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi Y
- N = Banyaknya responden

Adapun Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji validitas menggunakan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas terhadap kuesioner yang mencakup variabel fasilitas (X1), kualitas pelayanan (X2), dan minat

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkunjung kembali (Y). Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa pernyataan dalam kuesioner memang valid. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa beberapa pernyataan tidak memenuhi standar validitas, maka perlu dilakukan perbaikan terhadap kuesioner dan melaksanakan pilot test ulang dengan melibatkan 30 responden sebagai sampel. Jumlah sampel ini dipilih berdasarkan pertimbangan yang tepat, sejalan dengan rekomendasi Amalia (2018) yang menyatakan bahwa jumlah minimal untuk uji coba kuesioner adalah 30 responden. Dengan jumlah tersebut, distribusi nilai akan lebih mendekati kurva normal. Selanjutnya, data yang terkumpul akan diolah menggunakan IBM SPSS Statistics. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, yang ditetapkan sebesar 0,361. Pernyataan dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Berikut adalah hasil uji validitas untuk ketiga variabel yang diuji:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

NO	VARIABEL	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
FASILITAS WISATA (X1)				
1	Menurut saya kondisi fasilitas untuk hiking/berswafoto dalam keadaan baik dan aman untuk digunakan	0,878	0.361	Valid
2	Menurut saya ketersediaan pilihan jenis makanan/kuliner di stone garden citatah	0,889	0.361	Valid
3	Menurut saya terdapat tempat parkir yang bersih dan nyaman	0,862	0.361	Valid
4	Menurut saya terdapat toilet umum yang bersih dan nyaman	0,777	0.361	Valid

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Menurut saya terdapat pusat informasi yang mempermudah pengunjung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan	0,891	0.361	Valid
KUALITAS PELAYANAN (X2)				
6	Menurut saya lokasi Stone Garden Citatah mudah dijangkau	0,545	0,361	Valid
7	Menurut saya area kawasan dan fasilitas di Stone Garden Citatah bersih	0,791	0.361	Valid
8	Menurut saya petugas Stone Garden Citatah berpenampilan rapih dan sopan	0,79	0.361	Valid
9	Menurut saya petugas Stone Garden Citatah bersikap ramah dan sopan saat melayani pengunjung	0,905	0.361	Valid
10	Menurut saya petugas Stone Garden Citatah menyampaikan informasi dengan jelas kepada pengunjung	0,828	0.361	Valid
11	Menurut saya petugas Stone Garden Citatah dapat berinteraksi dengan baik kepada pengunjung	0,829	0.361	Valid
12	Menurut saya petugas Stone Garden Citatah menangani keluhan pengunjung dengan cepat dan tepat	0,909	0.361	Valid
13	Menurut saya petugas Stone Garden Citatah melakukan peneguran terhadap pengunjung	0,823	0.361	Valid

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	yang melanggar peraturan dan tata tertib Stone Garden Citatah			
14	Menurut saya petugas Stone Garden Citatah jujur dan dapat dipercaya	0,853	0.361	Valid
15	Menurut saya petugas Stone Garden Citatah mengawasi dan menjaga pengunjung selama berada di Kawasan Stone Garden Citatah	0,832	0.361	Valid
16	Menurut saya keamanan pengunjung di Stone Garden Ciitatah aman dan terjaga	0,797	0.361	Valid
17	Menurut saya petugas Stone Garden Citatah peduli saat pengunjung mengalami kesulitan	0,899	0.361	Valid
18	Menurut saya petugas Stone Garden Citatah dapat dihubungi dengan mudah ketika dibutuhkan	0,813	0.361	Valid
19	Menurut saya petugas Stone Garden Citatah memberikan pelayanan terbaik tanpa pilih-pilih	0,941	0.361	Valid
MINAT BERKUNJUNG KEMBALI (Y)				
20	Saya bersedia untuk berkunjung kembali dalam waktu dekat	0,867	0.361	Valid
21	Saya bersedia untuk merekomendasikan kepada teman/kerabat untuk berkunjung ke Stone Garden Citatah	0,909	0.361	Valid

Suci Amalia Rizqia, 2024
PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI
DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

22	Saya bersedia untuk mengajak teman, kerabat dan saudara untuk berkunjung ke Stone Garden Citatah	0,883	0.361	Valid
----	--------------------------------------------------------------------------------------------------	-------	-------	--------------

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 3.3, uji validitas untuk variabel fasilitas, kualitas pelayanan, dan minat berkunjung kembali menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (r hitung $>$ r tabel). Ini mengindikasikan bahwa instrumen yang diuji telah terbukti valid. Instrumen yang valid sangat penting dalam proses pengumpulan data, karena dapat memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan sesuai dengan kondisi sebenarnya dan bahwa data yang diperoleh relevan serta dapat dipercaya. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk menggunakan 22 item pernyataan yang telah terbukti valid dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian ini.

3.8.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana alat ukur dapat diandalkan dan konsisten dalam memberikan hasil yang serupa ketika digunakan berulang kali. Dalam konteks ini, reliabilitas merujuk pada kestabilan dan keandalan alat ukur yang diterapkan dalam pengumpulan data. Sebuah alat ukur yang dianggap reliabel dapat dipercaya dan menghasilkan hasil yang konsisten, sehingga efektif digunakan dalam proses peramalan atau penelitian. Dengan kata lain, data yang reliabel akan memberikan hasil yang serupa meskipun diukur oleh peneliti yang berbeda (Arikunto, 2010). Konsep pengujian reliabilitas melibatkan penilaian sejauh mana hasil pengukuran dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan pengukuran atau measurement error (Kusumah, 2020). Peneliti menggunakan metode koefisien *Cronbach's Alpha*, yaitu sebagai berikut.

$$r^{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r^{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians Butir

Kriteria keputusan uji reliabilitas sebagai berikut:

Jika $r^{11} > 0,60$, maka instrumen tersebut bersifat reliabel.

Jika $r^{11} < 0,60$, maka instrumen tersebut bersifat tidak reliabel.

Dalam uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dikatakan baik dengan skala setiap tingkat reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas

Nilai Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
0,0 – 0,20	Sangat Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Kurang Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Indrawati (2015)

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan pada variabel fasilitas (X1), kualitas pelayanan (X2), dan minat berkunjung kembali (Y) dengan menggunakan aplikasi SPSS. Proses uji reliabilitas mencakup perhitungan koefisien reliabilitas untuk setiap butir pertanyaan dalam masing-masing variabel. Untuk memastikan bahwa kuesioner memiliki reliabilitas yang memadai, nilai Cronbach's Alpha harus melebihi 0,60. Jika nilai Cronbach's Alpha berada di bawah 0,60 atau bahkan negatif, kuesioner dianggap tidak reliabel dan perlu dilakukan perbaikan. Selanjutnya, kuesioner yang telah diperbaiki akan disebarakan ulang kepada 30 responden untuk melakukan uji ulang terhadap validitas dan reliabilitasnya melalui pilot test.

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	22

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 3.5, hasil uji reliabilitas terhadap 22 butir pernyataan menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner memiliki reliabilitas yang sangat baik. Ini tercermin dari nilai Cronbach's Alpha yang jauh melebihi ambang batas minimum, yakni sebesar 0,972, yang jauh lebih besar dari 0,60. Dengan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa ke-22 butir pernyataan dalam kuesioner dapat dipercaya dan konsisten. Hal ini menandakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang tinggi, sehingga data yang diperoleh relevan dan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai fenomena yang sedang diteliti.

3.9 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya bagi peneliti adalah mengolah dan menganalisis data tersebut. Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, peneliti dapat menilai bagaimana fasilitas (X1) dan kualitas pelayanan (X2) mempengaruhi minat berkunjung kembali (Y). Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, dengan metode yang digunakan mencakup deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menguraikan data secara mendetail, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dan mengkonfirmasi adanya hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti.

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI
DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.9.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang diterapkan dalam penelitian untuk mengolah dan menguraikan data yang telah dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2013), statistik deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara umum atau melakukan generalisasi. Dalam analisis deskriptif, peneliti mencari kekuatan hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membandingkan rata-rata data sampel, tanpa perlu menguji signifikansi statistik. Untuk tujuan ini, alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner ini dirancang oleh penulis berdasarkan variabel-variabel dalam penelitian, yaitu untuk memberikan informasi tentang fasilitas (X1) dan kualitas pelayanan (X2), serta untuk mengevaluasi minat berkunjung kembali (Y) sebagai variabel terikat di Stone Garden Citatah.

Analisis data deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci tentang variabel-variabel penelitian, yaitu:

1. Analisis deskriptif fasilitas yang terdiri dari fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang di Stone Garden Citatah
2. Analisis deskriptif kualitas pelayanan yang terdiri atas *Tangible*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, dan *Emphaty* di Stone Garden Citatah
3. Analisis deskriptif minat berkunjung kembali wisatawan di Stone Garden Citatah.

Analisis deskriptif dapat diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Data disajikan dalam bentuk tabel crosstab atau tabulasi silang. Sehingga dengan menggunakan analisis tersebut dapat diketahui tingkat dari hasil temuan yang telah diteliti dengan beberapa kategori, yaitu kategori tinggi, rendah, ataupun sedang.
2. Data disajikan dalam bentuk visual, seperti halnya dalam bentuk diagram.
3. Menghitung ukuran tendensi sentral, yakni meliputi mean, median, dan modus.

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Menghitung ukuran letak dari kuartil, desil, dan persentil.
5. Menghitung ukuran penyebaran yaitu seperti standar deviasi, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk perhitungan tabulasi silang adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor aktual: Jawaban seluruh responden dalam kuesioner penelitian

Skor ideal: Bobot tertinggi pilihan jawaban responden

Kriteria interpretasi skor setelah perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi Skor Persentase

Presentase	Kategori
20,00 % – 36,00%	Tidak Baik
36,01% – 52,00%	Kurang Baik
52,01% – 68,00%	Cukup
68,01% – 84,00%	Baik
84,01% – 100%	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2018)

Klasifikasi per variabel per dimensi dinyatakan dalam persentase dari 0% - 100% Menggunakan analisis deskriptif dengan tahap – tahap sebagai berikut (Sugiyono, 2018:177):

Nilai Indeks Maksimum = Nilai max kelas interval x jumlah pernyataan x jumlah responden

Nilai Indeks Minimum = Nilai min kelas interval x jumlah pernyataan x jumlah responden

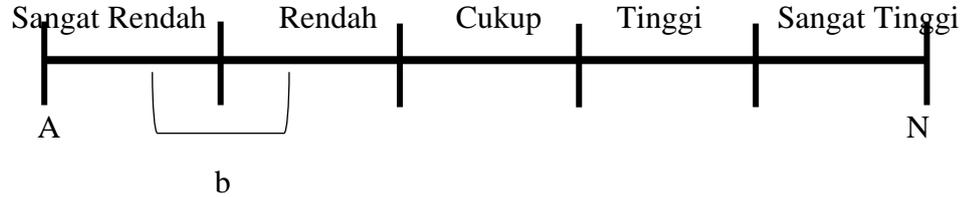
Jenjang Variabel = Nilai indeks max – Nilai indeks min

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jarak Interval = Jenjang variabel : 5

Perhitungan secara garis kontinum dapat diinterpretasikan sebagai berikut:



Keterangan:

A = Nilai Indeks Minimum

b = Jarak Interval

N = Nilai Indeks Maksimum

3.9.2 Analisis Data Verifikatif

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Proses analisis data kuantitatif baru dimulai setelah seluruh data dari responden terkumpul. Analisis verifikatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya oleh penulis melalui perhitungan statistik. Menurut Narimawati (2008), metode verifikatif adalah teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan. Tujuan dari analisis verifikatif adalah untuk mengevaluasi pengaruh variabel bebas, yaitu fasilitas (X1) dan kualitas pelayanan (X2), terhadap variabel terikat, yaitu niat berkunjung kembali (Y).

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Penyusunan Data

Tahap ini melibatkan pemeriksaan kelengkapan data dari identitas responden hingga hasil pengisian kuesioner untuk memastikan semua informasi yang diperlukan telah terkumpul dengan baik.

2. Tabulasi Data

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI
DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Memberikan skor pada setiap item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner
 - b. Menjumlahkan skor untuk setiap item pertanyaan untuk mendapatkan total skor.
 - c. Menyusun ranking skor untuk setiap variabel penelitian untuk mempermudah analisis.
3. Menganalisis Data
- Pada tahap ini, data yang telah diolah dianalisis menggunakan rumus statistik untuk menarik kesimpulan yang valid.
4. Pengujian Hipotesis
- Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, yang merupakan metode verifikatif untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk memprediksi pengaruh hubungan dari setiap variabel. Analisis linear berganda dilakukan menggunakan *software* SPSS. Teknik analisis regresi linier berganda dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

3.9.3.1 Uji Normalitas

Salah satu syarat utama melakukan analisis regresi adalah melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui variabel dependen, independen atau keduanya bernilai normal, mendekati normal, atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual berdistribusi normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan teknik KolmogorovSmirnov, berdasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $>0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai probabilitas $<0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI
DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.9.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada persamaan varian pengganggu (residual) pada pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Maka, apabila varian/pola residualnya berbeda antara pengamatan dengan pengamatan lain disebut dengan heteroskedastisitas. Dengan demikian suatu model atau regresi yang baik adalah yang tidak terjadi/terdeteksi heteroskedastisitas.

3.9.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya korelasi pada kesalahan pengganggu periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Maka, apabila pada suatu data tidak terjadi autokorelasi, persamaan tersebut dapat digunakan.

3.9.3.4 Uji Multikolonieritas

Merupakan pengujian untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Parameter yang sering digunakan untuk mendeteksi multikolonieritas yaitu nilai VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang sedang diuji.

3.9.3.5 Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap Y . Uji ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: nilai koefisien determinasi

R²: nilai koefisien korelasi

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI
DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.9.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah alat analisis yang digunakan dalam penelitian yang memiliki dua atau lebih variabel bebas atau independent (X) terhadap variabel terikat atau dependent (Y). Hal ini berfungsi untuk memprediksi besarnya pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Syarat-syarat regresi linier berganda adalah: eror atau residual berdistribusi normal, tidak terdapat multi-kolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi auto-korelasi.

Pada penelitian ini variabel yang akan dianalisis yaitu variabel bebas atau *independent* yang terdiri dari fasilitas wisata (X1) dan kualitas pelayanan (X2), dan variabel terikatnya atau *dependent* yaitu niat berkunjung kembali atau *revisit intention* (Y).

Dua variabel bebas tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (minat berkunjung kembali)

a = konstanta

X_{1,2} = variabel bebas

b_{1,2} = nilai koefisien regresi

3.9.5 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. (Sugiyono, 2017:286). Dalam penelitian ini, analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat hubungan antara variabel-variabel independen, yaitu fasilitas dan kualitas pelayanan, baik secara parsial maupun secara simultan terhadap minat berkunjung kembali sebagai variabel dependen. Untuk melakukan analisis koefisien korelasi, dapat menggunakan

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perhitungan *Pearson Product Moment (Pearson Moment Correlation Analyst)*, dengan menggunakan rumus konsep yang berpedoman kepada Sugiyono (2017:276) sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Interpretasi Koefisien Korelasi

Korelasi Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono, 2017

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel apakah terdapat hubungan atau tidak antara variabel X dan Y baik secara parsial maupun simultan. Untuk mengetahui pengaruh variabel secara bersamaan, maka dapat menggunakan uji F. Namun jika ingin mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel maka menggunakan uji t.

3.10.1 Uji t Parsial

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini fasilitas wisata dan kualitas pelayanan merupakan variabel bebas apakah terdapat pengaruh terhadap minat berkunjung kembali sebagai variabel terikat. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan cara uji t. kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya fasilitas memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung kembali

Suci Amalia Rizqia, 2024

PENGARUH FASILITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI DESTINASI WISATA STONE GARDEN CITATAH PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya fasilitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung kembali
- c. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung kembali
- d. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung kembali

3.10.2 Uji Simultan

Uji Simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan pada model berpengaruh secara bersama – sama atau simultan terhadap variabel dependen. Kriteria untuk pengambilan keputusan:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya fasilitas dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung kembali.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya fasilitas dan kualitas pelayanan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung kembali.